

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama yang berpengaruh penting untuk perkembangan generasi muda sebagai penerus bangsa, serta pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa yang dapat berperan dalam masyarakat yang akan datang, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat, hal tersebut bisa dilakukan melalui pemberian bimbingan, pelatihan dan pengajaran. Pendidikan nasional suatu negara mempunyai tujuan tertentu termasuk pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan pendidikan di Indonesia tertuang dalam Undang-undang sistem pendidikan pasal 3 tahun 2003 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹ Pembelajaran yang terjadi sekarang ini secara umum di sekolah menunjukkan bahwa banyak siswa yang datang ke sekolah secara terpaksa, karena sistem pembelajaran yang cenderung menggunakan sistem yang mengikat. Untuk itu agar perasaan terpaksa

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 3

dalam belajar tidak berlanjut, maka sekolah harus melakukan perubahan-perubahan dalam kerangka berpikir pendidik dan para siswanya.²

Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), ataupun Madrasah Aliyah (MA) bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi atau dipersiapkan menjadi pekerja yang mempunyai kualitas yang baik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian pesat telah banyak membawa perubahan-perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk di dalamnya bidang pendidikan. Akan tetapi berkat adanya revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi itu, kini semakin banyak tersedia sumber belajar yang berupa buku, lingkungan dan ilustrasi/visualisasi, sumber belajar ini dapat didayagunakan untuk keperluan proses belajar mengajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu perkembangan ilmu dan teknologi juga menuntut adanya pembaharuan mengenai hakekat pandang teknologi baru. Karena itu tidak perlu heran jika semua guru dalam proses belajar mengajar dianggap sebagai satu-satunya sumber ilmu. Dari sudut pandang tersebut, ringkasnya guru hanyalah sebagai salah satu sumber belajar, siswalah yang diharapkan aktif mencari informasi sendiri. Dengan perkataan lain dikemukakan bahwa guru hanyalah merupakan salah satu sumber dari sumber insani, Sumber insani harus dilengkapi dengan non insani. Yakni berupa lingkungan, alat media dan

² H. Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm.16

sebagainya.³ Kini pandangan yang seperti itu mengalami pergeseran. Guru tidaklah menjadi satu-satunya sumber belajar, sekarang guru hanya berperan sebagai vasilitator dalam proses belajar mengajar, pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu juga membawa implikasi terhadap perubahan makna konsep pembelajaran. Belajar bukan lagi dipandang sebagai suatu keadaan yang sifatnya statis, melainkan juga sebagai suatu keadaan proses interaksi dinamis antara siswa dengan berbagai sumber belajar baik itu yang berupa cetak, lingkungan, ataupun ilustrasi.

Sumber belajar yang berupa cetak seperti buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedi atau fiksi akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar telah diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar jika tidak sumber belajar yang berupa buku-buku tersebut tidak akan berarti apa-apa, dengan demikian sumber belajar berupa buku harus dipergunakan secara efektif guna tercapainya pembelajaran yang maksimal.⁴

Lingkungan fisik (alam) meliputi semua sumber daya alam yang dapat dipergunakan sebagai sumber belajar seperti: sarana, prasarana, dan media pembelajaran yang ada disekolah.⁵ Melalui kegiatan belajar seperti itu, siswa lebih efektif dan lebih produktif sebab ia menggerahkan usahanya untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber yang nyata

³ S. Sudarso, *Pendayagunaan Sumber Belajar untuk Pengembangan Pendidikan dan Latihan*, (Jakarta : FIP IKIP, 1998), hlm. 5

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 171

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 196

faktual. Disisi lain Sartain Psikologi Amerika mengemukakan bahwa pentingnya lingkungan dalam proses pembelajaran, dikarenakan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang di dalamnya ada beberapa cara-cara tertentu guna mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan dan perkembangan atau life processes kita.⁶

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pelajaran yang wajib ada di setiap sekolah karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang penting guna membentuk anak didik menjadi insan yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, hidup berdasarkan ajaran Agama Islam.⁷ Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan praktatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Agama Islam dan mengamalkan ajarannya sehingga tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁸

Prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan hasil yang telah dicapai atau yang ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar, baik berupa angka maupun huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu yang di dalamnya terdapat nilai-nilai positif atau keagamaan, terutama dalam hal syariat Islam.

⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2007), hlm. 28

⁷ Sadali, et. all., *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Diktat Tidak Diterbitkan, 1999), hlm. 60

⁸ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2005), hlm.15

Proses belajar mengajar khususnya dijenjang SMA atau SMK, pemanfaatan berbagai sumber belajar dirasa sangatlah penting. Seperti di SMK PGRI 1 Tulungagung yang memiliki beberapa macam sumber belajar yang dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam proses belajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebab sebagai bidang studi yang disajikan dengan berbagai pengetahuan, ketrampilan serta mulai dari sikap berdasarkan nilai luhur, pelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih bermakna sebagai pengetahuan jika diberikan dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia. Pemanfaatan sumber belajar dalam proses belajar mengajar akan memperkaya wawasan pengetahuan juga berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebab prestasi belajar itu akan mudah tercapai apabila didukung oleh faktor internal dan eksternal. Termasuk didalamnya adanya berbagai sumber belajar yang memadai. Keadaan yang ada, sumber-sumber belajar baik itu yang berupa cetak, lingkungan dan ilustrasi kualitas dan kuantitas sangatlah minim sekali ditunjang dengan sumber daya manusia yang kurang mampu menggunakan sumber belajar yang ada. Masalahnya sekarang apakah berbagai sumber belajar berupa buku, buku elektronik (e-book) sudah dimanfaatkan untuk keperluan proses belajar mengajar oleh para guru. Lebih jauh lagi apakah pemanfaatan berbagai sumber belajar ini ada kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Uraian diatas membuktikan bahwa pentingnya pemanfaatan sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sehingga diharapkan ada pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui apakah benar pemanfaatan sumber belajar mempunyai pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI, maka penelitian ini akan peneliti susunan dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul "*Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung*".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Masih kurangnya guru dalam pemilihan sumber belajar, sehingga siswa mempunyai prestasi belajar yang kurang yang mengakibatkan prestasi belajarnya tidak meningkat.
- b) Masih kurangnya prestasi belajar siswa, sehingga diperlukan sumber belajar yang mendukung sehingga prestasi belajar juga bisa meningkat.
- c) Guru masih kurang menguasai teknologi informasi, sehingga tidak semua guru dapat menggunakan media informasi dengan baik dan benar untuk mencari sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
- d) Siswa kurang fokus dalam memperhatikan langkah-langkah pembelajaran

- e) Prosedur pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum diikuti secara optimal oleh seluruh siswa

2. Batasan Masalah

- a) Pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.
- b) Pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.
- c) Pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang menjadi fokus permasalahan adalah:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran peneliti bagi khazanah pengetahuan akan pemanfaatan sumber belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat membantu proses pembelajaran PAI di sekolah.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a) Bagi Guru

Hasil Penelitian ini bagi guru diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kompetensi sosial guru terutama ketika merealisasikan tugas pokok sebagai guru untuk mengajar yang lebih baik di masa yang akan datang, dalam melatih kemampuannya dalam menggunakan bahan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

b) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bagi kepala sekolah diharapkan menjadi masukan dalam menentukan kebijakan yang lebih di masa mendatang, agar prestasi belajar siswa menjadi lebih baik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan umumnya pada semua mata pelajaran.

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bagi siswa diharapkan dapat menjadi masukan untuk membangun motivasi belajar mereka, sehingga belajar siswa menjadi lebih baik.

d) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti yang akan datang diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi relevan dengan hasil penelitian ini.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban, sangkaan, dugaan, atau patokan yang dianggap benar dan bersifat sementara. Oleh karena itu, hipotesis perlu membuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih membuktikan kebenarannya, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁹

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 67

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* yang berbunyi bahwasanya hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹⁰

Untuk keperluan penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis nol/hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independet (X) dengan variabel dependent (Y) yaitu:
 - a) Tidak ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.
 - b) Tidak ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.
 - c) Tidak ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96

Tulungagung.

2. Hipotesis Kerja (H_a) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel independet (X) dengan variabel dependent (Y) yakni:

- a) Ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.
- b) Ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.
- c) Ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar cetak dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk menjaga dan menghindari adanya anggapan yang salah terhadap pengertian judul skripsi ini, maka penulis terlebih dahulu menegaskan masing-masing istilah yang terdapat didalamnya, sehingga akan dapat memudahkan dalam memahami dari judul tersebut. Adapun judul yang akan dibahas adalah “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung”.

1. Penegasan Konseptual

a) Sumber Belajar

Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT) mendefinisikan bahwa sumber belajar adalah semua sumber (baik

berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa.¹¹

b) Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹² Sedangkan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.¹³

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru yang ditunjukkan dengan angka-angka yang tertera pada nilai rata-rata ulangan harian siswa.

c) PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membimbing kearah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan praktissupaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Agama Islam

¹¹ Niswardi Jalinus & Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 133

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 25

¹³ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 13

dan mengamalkan ajarannya sehingga tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Definisi “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung” yaitu sebuah kajian untuk mengetahui adakah pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung. Apakah dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI. Dan seberapa besar pengaruh memanfaatkan sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Di dalam skripsi ini disusun enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub atau bagian dan sebelum memakai bab pertama, lebih dahulu peneliti sajikan bagian permulaan, sistematikanya meliputi: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman lambang dan

¹⁴ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2005), hlm.15

singkatan, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi, halaman abstrak, halaman daftar isi. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori, pada bab ini meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, pada bab ini meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V : Pembahasan, pada bab ini meliputi pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, pembahasan rumusan masalah III.

BAB VI : Penutup, pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran